

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Resume *Public Expose* Tahun 2015

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

9 November 2015

Dipaparkan oleh

Bintang Perbowo : Direktur Utama
Adji Firmantoro : Direktur Keuangan
Yusmar Anggawinata : Direktur SDM dan Pengembangan
Gandira Gutawa : Direktur Operasi I
Bambang Pramujio : Direktur Operasi II
Destiawan Soewardjono : Direktur Operasi III

Moderator

Suradi : Sekretaris Perusahaan

Dihadiri oleh : 108 peserta yang terdiri dari analis, investor dan wartawan

Berikut ini rangkuman tanya jawab dalam acara *Public Expose* :

1. Aris – Investor Retail

Pertanyaan:

- Kapan WIKA akan menerbitkan right issue dan berapa nilainya?
- Apakah WIKA akan melakukan revaluasi aset? Dan kapan akan dilakukan revaluasi aset tersebut?
- Apakah tahun depan WIKA akan mendapatkan dana PMN (Penyertaan Modal Negara)?

Jawaban:

- Rencananya WIKA akan right issue pada semester 1 tahun 2016, untuk besaran nilainya masih di valuasi oleh internal WIKA.
- Saat ini WIKA sedang menjajaki apakah menguntungkan atau tidak buat Perseroan untuk melakukan revaluasi aset, terutama memperhatikan bahwa BUMN yang melakukan revaluasi aset dikenakan keringanan pajak 3%, tetap kita memperhatikan perhitungan secara keseluruhan keuntungan dan beban apa yang akan Perseroan dapat setelah melakukan revaluasi aset sebelum kita memutuskan untuk melakukannya atau tidak.
- PMN memang ditunda, tetapi rencananya akan tetap dilaksanakan tahun depan setelah dimasukkan dalam APBNP-2016 yang pembahasannya dipercepat ke awal tahun 2016. WIKA akan banyak investasi di bidang energi (*power plant*) yang dengan

ditundanya PMN ini berpotensi mengurangi margin WIKA karena akan terbebani bunga.

2. Lamira – Corporate Finance Bukopin

Pertanyaan:

Tolong dijelaskan Proyeksi omset penjualan WIKA di tahun 2016?

Jawaban:

Perseroran saat ini masih dalam proses untuk membuat proyeksi tahun 2016 dan diharapkan akan selesai akhir bulan November. Secara umum kenaikan pada tahun 2016 akan lebih besar dibanding tahun-tahun sebelumnya karena banyak proyek baru yang didapat pada akhir tahun 2015 dan baru bisa diproduksi tahun 2016.

3. Natalia – Indopremier Securities

Pertanyaan:

- Sehubungan dengan tertundanya perolehan kontrak baru tahun ini, apakah akan berpengaruh terhadap kinerja WIKA tahun 2015?
- Apakah ada update terbaru proyek kereta cepat (High Speed Railway)?
- Pemerintah akan mempercepat proses tender proyek baru di bulan-bulan sekarang, apakah WIKA sudah mendapatkan banyak proyek saat ini untuk bisa mencapai target akhir tahun?

Jawaban:

- Secara umum tertundanya perolehan kontrak baru tahun 2015 ini akan mempengaruhi kinerja WIKA dan proyeksi WIKA sampai akhir tahun laba bersih adalah kurang lebih 5% dibandingkan laba bersih WIKA tahun lalu (2014).
- Proyek Kereta Cepat (HSR) masih tetap lanjut, saat ini dalam proses *detailed engineering* dan proses untuk mendapatkan ijin trase dari Kementerian Perhubungan. Dalam proyek HSR nantinya yang akan kita kembangkan lebih lanjut adalah pengembangan kawasan baru dan *Transit Oriented Development (TOD)* dimana proyek kereta cepat hanyalah penunjang dari proyek pengembangan wilayah/kota baru di sekitar area kereta cepat tersebut. Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung nantinya mempunyai 7 Stasiun dan 5 TOD yaitu Stasiun Gambir, Manggarai, Halim, Karawang, Walini, Kopo dan Gede Bage, sedangkan TOD terdapat di Manggarai, Halim, Karawang, Walini dan Gede Bage dengan luas pengembangan wilayahnya total lebih dari 2.000 hektar.
- Kalau dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan kontrak WIKA dari pemerintah tahun ini bertumbuh cukup besar, bahkan proyeksi WIKA sampai akhir tahun bertumbuh 3 kali lipatnya dibanding perolehan kontrak baru dari Pemerintah tahun 2014.

4. Tantri – Yosef Ardi News

Pertanyaan:

Saat ini WIKA mempunyai proyek di jalan tol Solo-Kertosono dan Trans Sumatera, bagaimana perkembangannya? Dan apakah ada kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaannya? Keputusan DPR untuk menunda PMN akankah berdampak terhadap 2 proyek yang saya sebut sebelumnya (tol Solo-Kertosono dan tol Trans Sumatera)?

Jawaban:

Kedua proyek tersebut (tol Solo-Kertosono dan tol Trans Sumatera) WIKA bukan sebagai investor tetapi hanya sebagai kontraktor, jadi proses untuk mendapatkan proyek adalah WIKA ikut tender dan menang untuk mengerjakan proyek tersebut, sehingga dengan adanya penundaan PMN tersebut tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan kedua proyek tersebut.

5. Fatia – Bisnis Indonesia

Pertanyaan:

- a. Soal 2 opsi right issue, bisa lebih detail dijelaskan berapa besar dana yang akan didapatkan jika Pemerintah nantinya hanya memegang 51% dan atau jika Pemerintah memegang 55%?
- b. Mau mengkonfirmasi penurunan 5% yang disebutkan sebelumnya (laba bersih) itu dari target 2015 atau realisasi 2014? Dan apakah penurunannya ini keseluruhan dari kontrak baru atau penjualan atau laba bersih?
- c. Untuk perkembangan proyek luar negeri tahun ini seperti apa? Dan untuk proyek di pembangkit listrik, karena saat ini masih sangat kecil yang didapat oleh WIKA, bagaimana dengan target sampai akhir tahun?

Jawaban:

- a. Sesuai dengan arahan Pemerintah bahwa maksimal freefloat di pasar modal adalah 45% atau pemerintah memegang saham WIKA minimal 55%, dengan asumsi tersebut maka dana yang bisa didapatkan WIKA adalah sebesar Rp2.8 triliun dengan asumsi harga exersice di harga Rp 2.800 per lembar. Yang ingin kami tekankan bahwasanya dengan PMN atau tidak dengan PMN, kami manajemen WIKA akan tetap komitmen apa yang sudah kita canangkan dalam capex tahun 2016 dan 2017 tidak akan terganggu, cuma masalah sumber pendanaanya apakah dari right issue atau dari penerbitan obligasi secara berkelanjutan.
- b. Proyeksi WIKA adalah laba bersih 2016 kurang lebih 5% dari laba bersih tahun 2014.
- c. Untuk operasional luar negeri, saat ini WIKA selain di Aljazair juga di Timor Leste dan Kuching, Serawak, Myanmar, dan juga tahun depan mulai beroperasi di Saudi Arabia, karena kita baru mendapatkan ijin untuk operasional di bulan November tahun ini. WIKA berharap setelah mendapatkan ijin operasional dari Pemerintah Arab Saudi, WIKA akan mendapatkan kuota secara langsung untuk pekerjaan konstruksi di Arab Saudi. Untuk Timor Leste tahun ini kita mendapatkan pekerjaan konstruksi Airport, dan kita targetkan sampai akhir tahun ini kana mendapatkan proyek baru di Timor Leste dengan nilai yang cukup besar pula. Dan untuk saat ini kita sedang menjajaki untuk ekspansi ke Philipina dan Thailand. Untuk *power plant*, saat ini WIKA berpartisipasi dalam pengembangan 35.000 MW yang didalamnya terbagi 2 yaitu investasi (IPP) dan EPC, untuk Jawa 5 dan Jawa 7, WIKA sudah berpartisipasi dalam tender dan akan dimumkan untuk pelaksana proyek ini di pertengahan Desember 2015.

6. Utara – Retail Investor

Pertanyaan:

- a. WIKA dapat berapa persen porsi pekerjaan di MRT Jakarta?
- b. Jenis beton pracetak apa saja yang dipakai untuk proyek MRT Jakarta?

Jawaban:

- a. Dalam proyek MRT, WIKA mendapatkan 4 paket dari 6 paket yang ditawarkan oleh PT MRT. 2 paket *elevated* dan 2 paket *underground* dengan panjang 10KM. Untuk prosentase pekerjaan, untuk *elevated* sebesar 40% dan *underground* sebesar 15%.
- b. Jenis beton pracetak yang di suply oleh WIKA Beton adalah antara lain tiang pancang, box girder. Sedangkan untuk paket *underground* jenis beton pracetak yang dipakai adalah *tunnel segment* pracetak.

TERIMA KASIH